

**HUBUNGAN POLA MAKAN DAN AKTIFITAS FISIK TERHADAP  
PENCEGAHAN KEKAMBUHAN ARTRITIS GOAT DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS LINGKAR TIMUR KOTA BENGKULU TAHUN  
2019**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**RIDUT LASNAH  
NPM : 172426183 SPA**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2019**

## ABSTRAK

# HUBUNGAN POLA MAKAN DAN AKTIFITAS FISIK TERHADAP PENCEGAHAN KEKAMBUIHAN ARTRITIS GOAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LINGKAR TIMUR KOTA BENGKULU TAHUN 2019 Oleh :

Ridut Lasnah<sup>1)</sup>  
Des Metasari<sup>2)</sup>  
Murwati<sup>3)</sup>

Hasil riset kesehatan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa penyakit sendi di Indonesia sebesar 7,3%, kejadian tertinggi di Aceh sebesar 13,3% (Riskesdas, 2018) dan urutan no 2 (dua) adalah Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola makan dan aktifitas fisik terhadap pencegahan kekambuhan artritis Goat di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2019.

Metode penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yakni suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi atau hubungan, data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada 51 penderita artritis Goat di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu.

Hasil analisis uji univariat bahwa lebih sebagian responden (54,9%) memiliki pola makan yang baik, lebih sebagian responden (52,0%) memiliki aktifitas yang ringan dan lebih sebagian responden (52,9%) memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan kekambuhan artritis Goat. Hasil analisis uji bivariat ada hubungan pola makan dengan pencegahan kekambuhan artritis Goat dengan  $p=0,38$  dan ada hubungan aktifitas fisik dengan pencegahan kekambuhan artritis Goat dengan  $p=0,36$

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas Lingkar Timur untuk memberikan informasi dan edukasi kepada penderita artritis Goat agar lebih ketat lagi dalam diitnya.

Kata kunci : *Pola Makan, Aktifitas Fisik, Pencegahan Kekambuhan* Keterangan :

1. Calon Sarjana Keperawatan
2. Pembimbing

## **ABSTRACT**

### ***A CORRELATION BETWEEN DIETS AND PHYSICAL ACTIVITIES TOWARD PREVENTION OF GOUT ARTHRITIS RECURRENCE IN THE WORKING AREA OF LINGKAR TIMUR PUBLIC HEALTH CENTER OF BENGKULU CITY IN 2019***

**By:**

***Ridut Lasnah<sup>1)</sup>***

***Des Metasari<sup>2)</sup>***

***Murwati<sup>3)</sup>***

*The results of health research in 2018 showed that the percentage of health risks in Indonesia was 7.3%, the highest occurrence in Aceh was 13.3% (Riskesdas, 2018) and the sequence number 2 (two) was Bengkulu. This study aims to find out the correlation between diets and physical activities toward prevention of gout arthritis in the working area of Lingkar Timur Public Health Center of Bengkulu City in 2019. This research method is analytic with cross sectional approach, that is, research to study dynamic correlation or correlation. The data were collected by distributing questionnaires to 51 gout arthritis sufferers in the Working Area of the Lingkar Timur Public Health Center in Bengkulu City. The results of the univariate test analysis showed that more respondents (54.9%) had good diets, more respondents (52.0%) had mild activities and more respondents (52.9%) had good behavior in prevention of gout arthritis. The results of the bivariate test analysis have a correlation between diet and prevention of gouty arthritis recurrence with  $p = 0.38$  and there is a relationship between diets and physical activities toward prevention of gout arthritis with  $p = 0.36$ . Researchers suggest to Lingkar Timur Public Health Center to provide information and education for people with gout arthritis to be even tighter in their diet.*

*Keywords : Diet, Physical Activity, Prevention of Recurrence Information :*

*1. Student*

*2. Supervisors*